

MENINGKATKAN KOLABORASI DALAM BERWIRAUSAHA DI DESA PARAPAT KABUPATEN SIMALUNGUN

**Junika Napitupulu, Robinhot Gultom✉, Jeudi A. T. P. Sianturi, Elperida J. Sinurat,
Mislan Sihite, Jon Henri Purba, Toman Panggabean, Hotlan Butar-Butar, Tiur
Rajagukguk, Siti Normi, Saur Melianna, Rintan Br. Saragih, Sondang N. B. Marbun,
Maludin Panjaitan, Sahat P. Remus Silalahi, Mangasa Panjaitan, Selamat Siregar,
Kristanty M. N. Nadapdap, Winarto, Jansen Hutabarat**
Program Studi Manajemen, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: robinhot22@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No1.pp147-151>

ABSTRACT

This community service aims to educate that collaborating in entrepreneurship is important. This PKM took place in Parapat Village, Simalungun Regency and the method used was by means of lectures, discussions, and questions and answers. It was explained that there are many ways that can be done to collaborate in developing a business or entrepreneur. In this meeting, a discussion was held so that the business being carried out and its problems were known. Finally, it was discovered that the most common problem lately was business capital and the need for local government support to support and protect the business.

Keyword: *Collaboration, Entrepreneurship, Community Service.*

ABSTRAK

PKM bertujuan untuk mengedukasi bahwa berkolaborasi dalam berwirausaha merupakan hal penting. PKM kali ini mengambil tempat di Desa Parapat Kabupaten Simalungun dan metode yang digunakan adalah dengan cara ceramah diskusi, dan tanya jawab. Dijelaskan bahwa banyak cara yang dapat dilakukan untuk berkolaborasi dalam mengembangkan suatu bisnis atau entrepreneur. Dalam pertemuan ini dilakukan diskusi sehingga diketahui bisnis yang dilakukan dan masalahnya. Akhirnya diketahui bahwa masalah yang paling dihadapi akhir-akhir ini adalah modal usaha dan perlunya dukungan pemerintah setempat untuk mendukung dan meproteksi usaha.

Kata Kunci: *Kolaborasi, Berwirausaha, PKM.*

PENDAHULUAN

Berwirausaha merupakan kegiatan yang sangat penting dalam perekonomian global dan lokal. Di era yang semakin terhubung dan dinamis ini, kolaborasi antara individu atau perusahaan menjadi salah satu kunci untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha (Herlina Herlina et al., 2023). Dalam tulisan ini, akan dibahas mengenai pentingnya kolaborasi dalam dunia kewirausahaan, serta bagaimana karya ilmiah dapat meningkatkan pemahaman dan implementasi kolaborasi tersebut.

Kolaborasi dalam berwirausaha dapat diartikan sebagai kerja sama antara berbagai

pihak, baik itu antar wiraswasta, antara perusahaan dengan mitra bisnis, maupun antara pelaku usaha dan lembaga atau pemerintah (Fatimah, 2021). Kolaborasi ini bertujuan untuk menggabungkan sumber daya, ide, keterampilan, dan pengalaman yang berbeda guna menciptakan inovasi dan mencapainya tujuan bersama. Kolaborasi yang efektif dapat membantu mempercepat pertumbuhan usaha, memperluas jaringan, dan membuka peluang baru yang mungkin tidak tercapai secara individu.

Beberapa bentuk kolaborasi dalam berwirausaha antara lain:

a. Kemitraan Bisnis – Dua atau lebih perusahaan

bekerja sama dalam suatu proyek atau bisnis untuk mencapai tujuan bersama.

- b. Inovasi Bersama – Kolaborasi antara perusahaan dan institusi riset atau universitas untuk mengembangkan produk atau teknologi baru.
- c. Pemasaran Bersama – Beberapa pelaku usaha bekerja sama dalam pemasaran produk atau layanan untuk memperluas jangkauan pasar.

Peran Perguruan Tinggi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Meningkatkan Kolaborasi

PKM memiliki peran penting dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan dalam dunia kewirausahaan. Penelitian yang sistematis dan berbasis data dapat memberikan bukti yang kuat mengenai manfaat dan tantangan dalam kolaborasi bisnis. Selain itu, PKM dapat memberikan solusi dan berbagai cara dalam melakukan kegiatan bisnis yang dapat membantu pendapatannya.

Adapun beberapa kontribusi PKM dalam meningkatkan kolaborasi dalam berwirausaha antara lain:

- a. Penyediaan Data dan Analisis – PKM dapat menyediakan data dan analisis mengenai tren industri, strategi kolaborasi yang efektif, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam kolaborasi antar perusahaan.
- b. Model Bisnis Baru – dapat mengembangkan model bisnis yang memperkenalkan cara-cara inovatif dalam membangun kemitraan dan kolaborasi yang saling menguntungkan.
- c. PKM dapat memberikan pembelajaran kolaborasi yang berhasil.
- d. PKM dapat memandu praktik wirausaha ke arah yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Tantangan dalam Kolaborasi Berwirausaha

Meski kolaborasi dalam berwirausaha menawarkan berbagai keuntungan, tidak sedikit tantangan yang dihadapi. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

- a. Perbedaan Tujuan dan Kepentingan – Setiap pihak dalam kolaborasi mungkin memiliki tujuan yang berbeda, yang dapat menyebabkan

ketegangan atau kesulitan dalam mencapai kesepakatan.

- b. Komunikasi yang Tidak Efektif – Kurangnya komunikasi yang jelas dan terbuka dapat menghambat kelancaran kolaborasi dan bahkan menyebabkan kegagalan dalam mencapai hasil yang diinginkan.
- c. Ketidaksetaraan Sumber Daya – Terkadang salah satu pihak dalam kolaborasi tidak memiliki sumber daya yang cukup, yang dapat menghambat keberhasilan kolaborasi tersebut.
- d. Ketidakjelasan Pembagian Tanggung Jawab – Jika pembagian tanggung jawab tidak jelas, bisa terjadi kebingungan yang mengarah pada konflik antar pihak yang terlibat.

Kolaborasi dalam berwirausaha adalah kunci penting untuk mendorong inovasi, mempercepat pertumbuhan, dan memperluas peluang pasar. Karya ilmiah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami bagaimana kolaborasi ini dapat dibangun dan dikelola dengan efektif. Meskipun terdapat tantangan dalam kolaborasi tersebut, pendekatan berbasis ilmiah dapat memberikan solusi yang lebih baik untuk mengatasi masalah tersebut dan menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat (Safa et al., 2024).

Ke depannya, penelitian lebih lanjut tentang kolaborasi dalam berwirausaha perlu dilakukan untuk menggali lebih dalam potensi dan cara-cara baru dalam memaksimalkan kerjasama antar pelaku bisnis.

Berdasarkan uraian diatas, maka para Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia melakukan PKM dengan topik “Meningkatkan Kolaborasi Dalam Berwirausaha di Desa Parapat Kabupaten Simalungun”.

TUJUAN KEGIATAN

Pelaksanaan PKM ini mempunyai tujuan. Adapun tujuan dilaksanakan PKM ini adalah untuk:

- a. Mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.
- b. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berwirausaha

- c. Menciptakan solusi yang kreatif dan inovatif.
- d. Mempercepat pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).
- e. Memberikan pembelajaran terhadap masyarakat yang telah melakukan kegiatan bisnis dan juga bagi masyarakat yang akan melakukan kegiatan bisnis
- f. Memberikan dorongan akan pentingnya kolaborasi dalam berwirausaha

TARGET DAN LUARAN

Adapun target dan luaran dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada unsur pengabdian pada masyarakat.
- b. Memberi pembelajaran terhadap masyarakat setempat akan arti pentingnya berkolaborasi dalam berwirausaha.
- c. Mengedukasi agar UMKM dapat berkembang dan memasyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat melibatkan serangkaian metode yang dirancang. Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Parapat Kabupaten Simalungun adalah :

- a. Penyuluhan dengan memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kolaborasi
- b. Observasi dengan cara melihat langsung usaha yang telah dikelola masyarakat.
- c. Pendampingan dengan cara menyediakan bimbingan dan dukungan secara berkelanjutan.
- d. Pembuatan media edukasi dengan cara mengembangkan materi edukatif.

Materi disampaikan dengan menggunakan media LCD dan disampaikan langsung kepada masyarakat setempat.

Manfaat Kolaborasi

Kolaborasi dalam bisnis menawarkan berbagai manfaat yang signifikan untuk pengembangan usaha. Beberapa manfaat utama kolaborasi antara lain :

- a. Meningkatkan inovasi: Bekerja sama dengan mitra yang memiliki perspektif dan keahlian berbeda dapat menghasilkan ide baru, pengembangan produk inovatif dan peningkatan kreativitas dalam bisnis.
- b. Memperluas jaringan
Kolaborasi memungkinkan bisnis untuk menjalin hubungan dengan berbagai pihak, memperluas jaringan kontak dan membuka akses ke pasar baru.
- c. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas
Dengan berbagai sumber daya dan tanggungjawab, kolaborasi dapat mengurangi beban kerja individu, meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses kerja.
- d. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu
Bila suatu bisnis sedang menggarap suatu pekerjaan yang dikejar deadline atau batas waktu, maka adanya bentuk kolaborasi dengan pihak lain akan sangat menguntungkan. Pekerjaan tersebut dapat diselesaikan beberapa orang sehingga deadline dapat tercapai.
- e. Peningkatan Kesejahteraan Karyawan
Lingkungan kerja yang kolaboratif dapat mendukung kesehatan mental karyawan dengan mengurangi stres dan menciptakan suasana yang positif.
- f. Peningkatan Keterampilan dan Pembelajaran
Kolaborasi memberikan kesempatan bagi individu untuk belajar dari pengalaman dan keahlian mitra, meningkatkan keterampilan pribadi dan memperkaya pengetahuan tim



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Tim PKM

Alasan Berkolaborasi

Ketika memulai bisnis mungkin yang terpikirkan adalah bekerja sendiri karena menganggap pihak lain merupakan pesaing yang

berusaha untuk menyaingi. Berikut adalah beberapa alasan utama mengapa kolaborasi penting dalam berwirausaha.

a. Meningkatkan inovasi dan kreativitas

Bekerja sama merupakan hal penting dan harus diciptakan, sebab setiap orang mempunyai latar belakang keahlian dan pendidikan yang berbeda.

b. Membangun Jaringan

Melalui kolaborasi, wirausahawan dapat memperluas jaringan bisnis. Pemilik bisnis yang sukses akan sangat suka bertemu orang baru dan menambah daftar kontak kolega. Pergilah keluar, lakukan kolaborasi dan temukan rekan-rekan baru untuk bisnis Anda. Lakukan ini meskipun hubungan yang Anda bangun tidak menghasilkan kolaborasi secara langsung.

Karena setiap kali Anda menjangkau pihak baru, Anda telah memperluas jaringan.

c. Mengurangi Risiko dan Beban Operasional

Kolaborasi memungkinkan pembagian risiko dan tanggungjawab, sehingga beban kerja operasional dapat lebih ringan ditanggung bersama.

d. Memberikan Perubahan Positif

Kolaborasi terkadang menimbulkan ketidaknyamanan karena memaksa Anda untuk mengubah pola yang mungkin sudah nyaman digunakan.

Meskipun demikian bahwa perubahan yang dibawa biasanya perubahan positif untuk bisnis yang lebih maju. Perubahan ditujukan membuat proses kerja lebih efisien, menghemat biaya, meningkatkan jumlah dan menambah kepuasan konsumen.

e. Pemecah Masalah

Setiap bisnis menghadapi masalah dan masalah itu harus dipecahkan. Penyelesaian masalah akan lebih mudah diselesaikan jika dihadapi bersama-sama. Dengan kolaborasi akan memberikan Anda rekan yang siap membantu terutama di saat-saat terberat dalam bisnis.

f. Kolaborasi Itu Menyenangkan

Kolaborasi adalah suatu hal yang menyenangkan, sebab menjadi rekan bisnis dan dapat memecahkan setiap masalah yang

ada. Sebaiknya kolaborasi dalam berwirausaha dipandang secara positif.

HASIL

Dengan melakukan penyuluhan dan diskusi yang dipimpin, maka hasil yang dicapai adalah :

- Masyarakat memahami akan pentingnya berkolaborasi dengan pihak terkait dan berkolaborasi hendaknya dipandang positif.
- Masyarakat juga akan melakukan usaha yang inovatif kreatif, sebab dengan cara itulah maka kita dapat bersaing
- Perlu diberdayakan Bumdes yang ada di desa ini sebab dengan adanya Bumdes maka masalah dapat teratasi dan sangat mendukung usaha rakyat.
- Usaha Masyarakat perlu dibantu sejumlah modal pada pada tahap awal,
- Berbisnis berarti melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan dapat dilakukan dengan investasi bertahap
- Memperluas jaringan dan meningkatkan mengakses merupakan keharusan dewasa ini.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen Fakultas Ekonomi disambut dengan hangat dan kehadiran para Dosen UMI sangat berarti bagi masyarakat dan berharap agar kegiatan yang sama tetap dilaksanakan dan mereka akan memperlihatkan hasil penyuluhan pada masa yang akan datang. Juga disampaikan terima kasih kepada para Dosen dan berharap kiranya PKM ke Desa Parapat merupakan kegiatan yang terjadwal dan rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, A. S. (2021). Collaborative Governance
Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kota
Tasikmalaya. *JAK PUBLIK (Jurnal
Administrasi & Kebijakan Publik)*, 2(3).
- Herlina Herlina, Sri Mulyeni, Sri Maria Ulfha, Siti
Titta Partini, & Finny Redjeki. (2023).
Edukasi Wirausaha dan Pendampingan
Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur.
*Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan
Teknologi*, 2(2), 135–146.
[https://doi.org/10.58169/JPMSAINTEK.V2I
2.155](https://doi.org/10.58169/JPMSAINTEK.V2I2.155)
- Safa, P., Lubis, A., & Sinaga, S. S. (2024). Inovasi
Teknologi dan Transformasi Ekonomi:
Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan
Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis
Dan Manajemen*, 3(1), 281–290.
[https://doi.org/10.58192/EBISMEN.V3I1.17
92](https://doi.org/10.58192/EBISMEN.V3I1.1792)